

Mendukung Pembiayaan Iklim dan Akuntabilitas Anggaran untuk Transisi yang Adil serta Mekanisme Pembagian Manfaat di Wilayah Penghasil Mineral

Presentasi disusun oleh

Seknas FITRA pada tanggal 2 September 2026

Kantor Ford Foundation, Jakarta

Daftar Isi

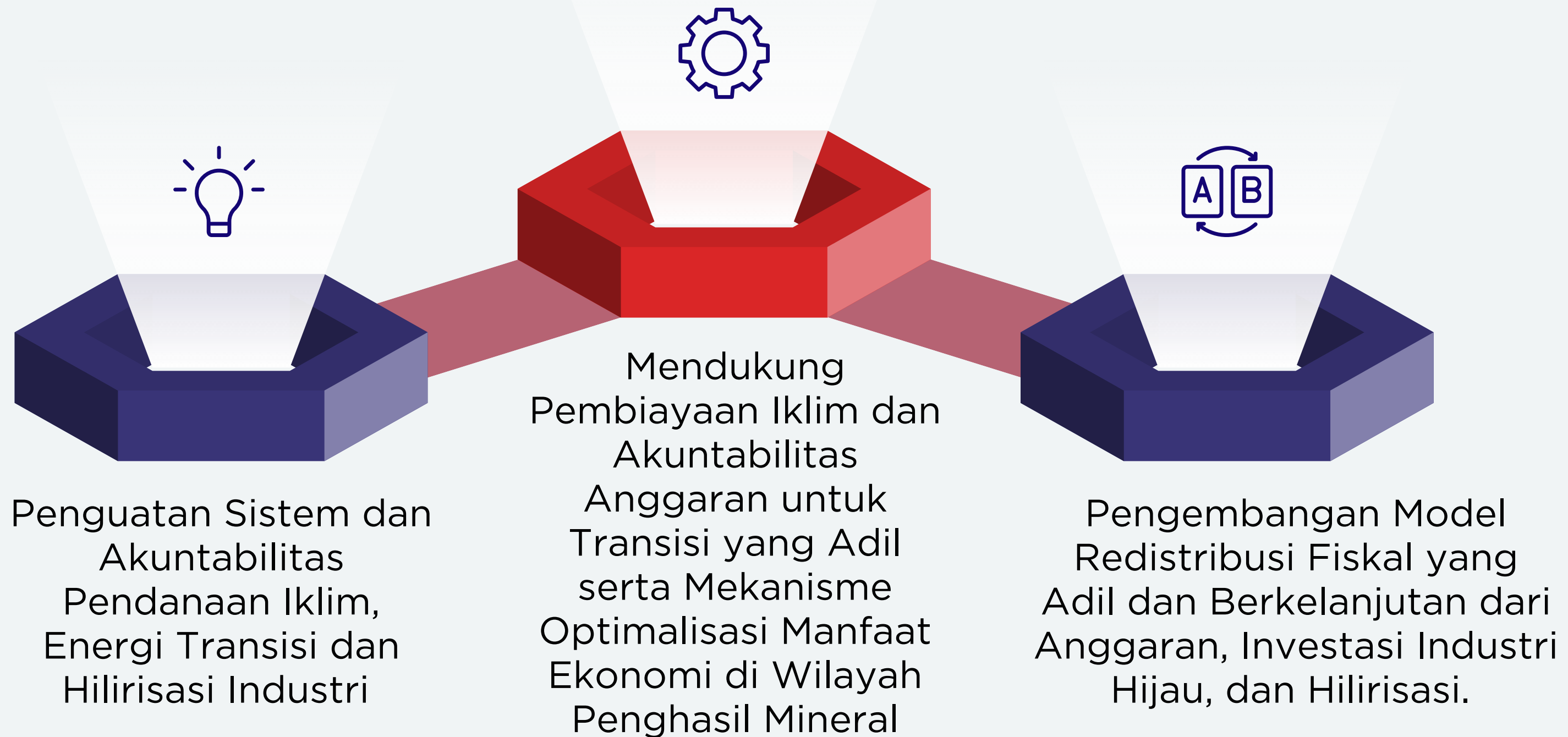
<u>Latar Belakang</u>	_____	03
<u>Rencana Advokasi</u>	_____	12
<u>Timeline Program</u>	_____	19
<u>Update Progress</u>	_____	22
<u>Lampiran</u>	_____	27



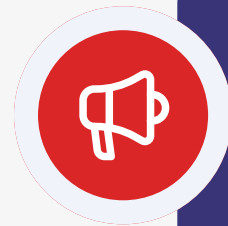


Latar Belakang

Lingkup Program



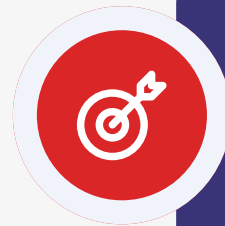
Ruang Lingkup, Tujuan dan Sasaran



RUANG LINGKUP

Penguatan sistem dan praktik akuntabilitas pendanaan iklim yang berkaitan dengan program iklim, energi transisi dan hilirisasi industri hijau nikel di Indonesia

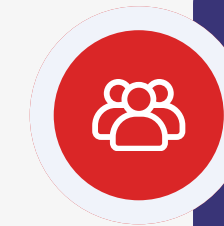
Melakukan analisis bersama dan pemetaan kebijakan dengan pemangku kepentingan lokal terkait sharing pendapatan dan alokasi ruang fiskal daerah untuk optimalisasi ekonomi lokal



TUJUAN

Penguatan sistem dan praktik akuntabilitas pendanaan iklim yang berkaitan dengan program iklim, energi transisi dan hilirisasi industri hijau nikel di Indonesia.

Meningkatkan pemahaman mengenai dana bagi hasil dan alokasi ruang fiskal untuk mengoptimalimalkan distribusi ekonomi di tingkat daerah.



SASARAN

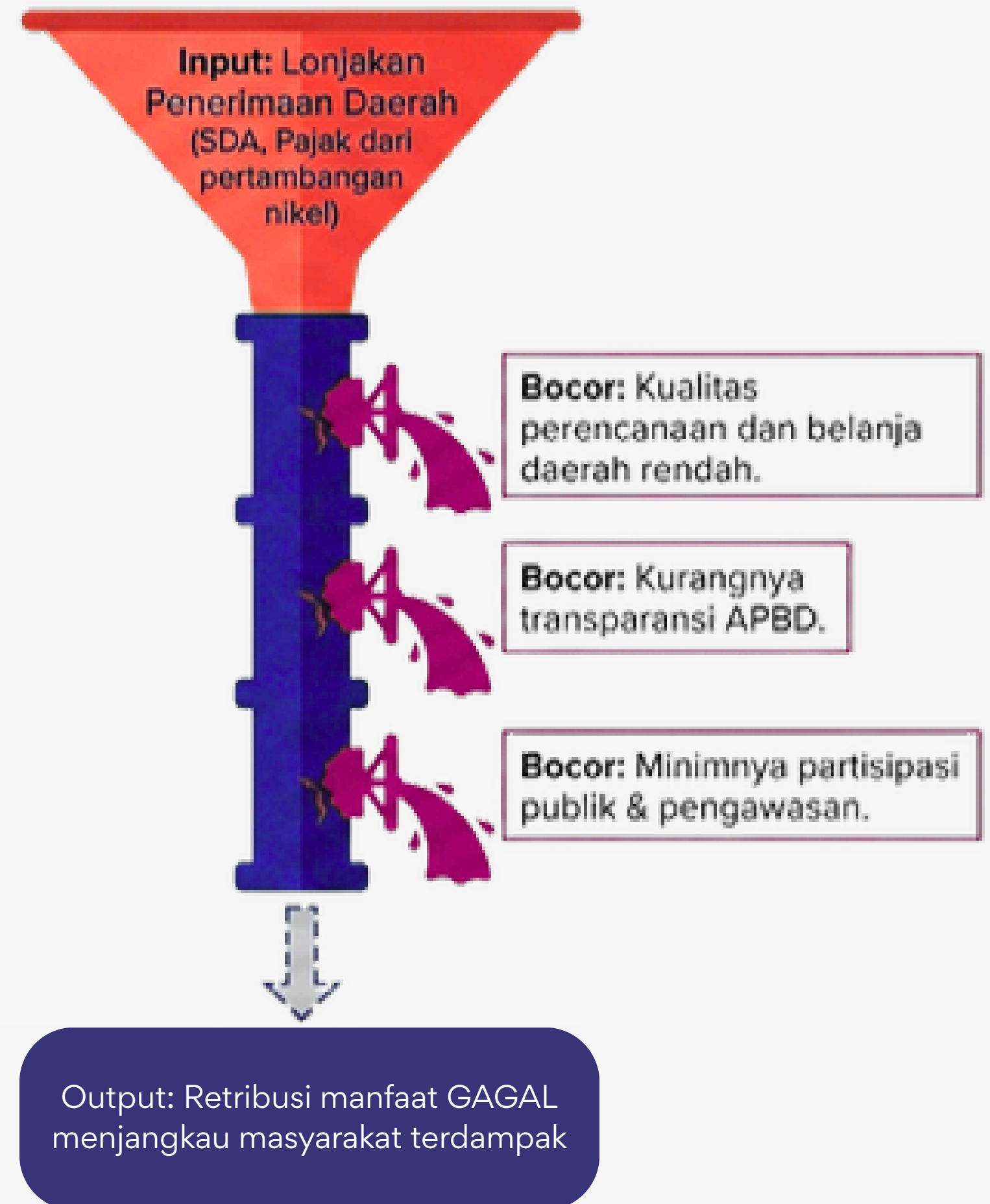
Menguatnya sistem dan praktik akuntabilitas penganggaran iklim terkait aksi iklim, transisi energi, dan hilirisasi industri hijau di Indonesia.

Meningkatnya manfaat ekonomi dari pengembangan model redistribusi fiskal yang adil dan berkelanjutan yang bersumber dari fiskal, investasi industri hijau dan hilirisasi.

Climate Finance GAP Model



Visualisasi Aliran Pendapatan dan Kebocoran Sistemik

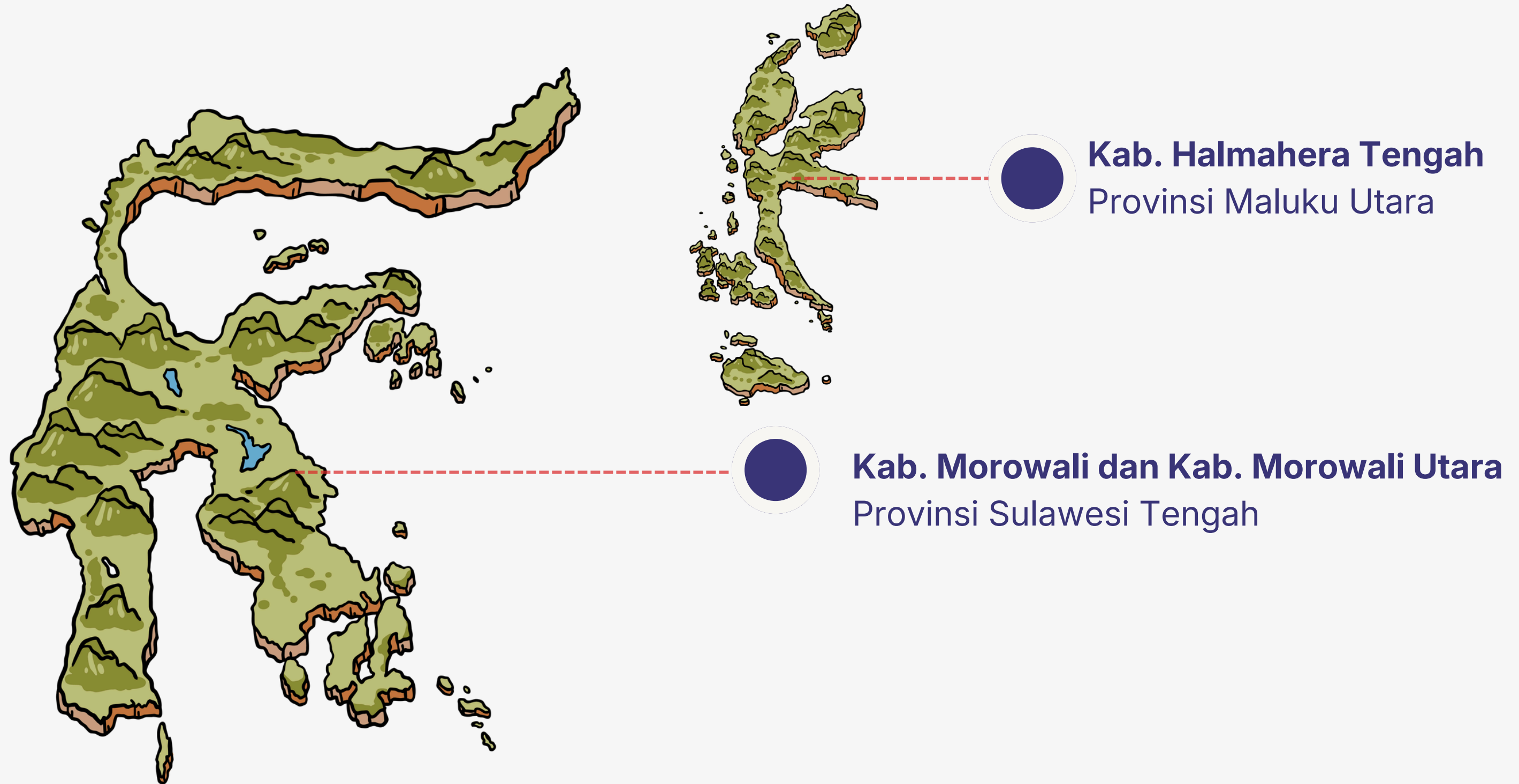


Metodologi Penelitian

- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis

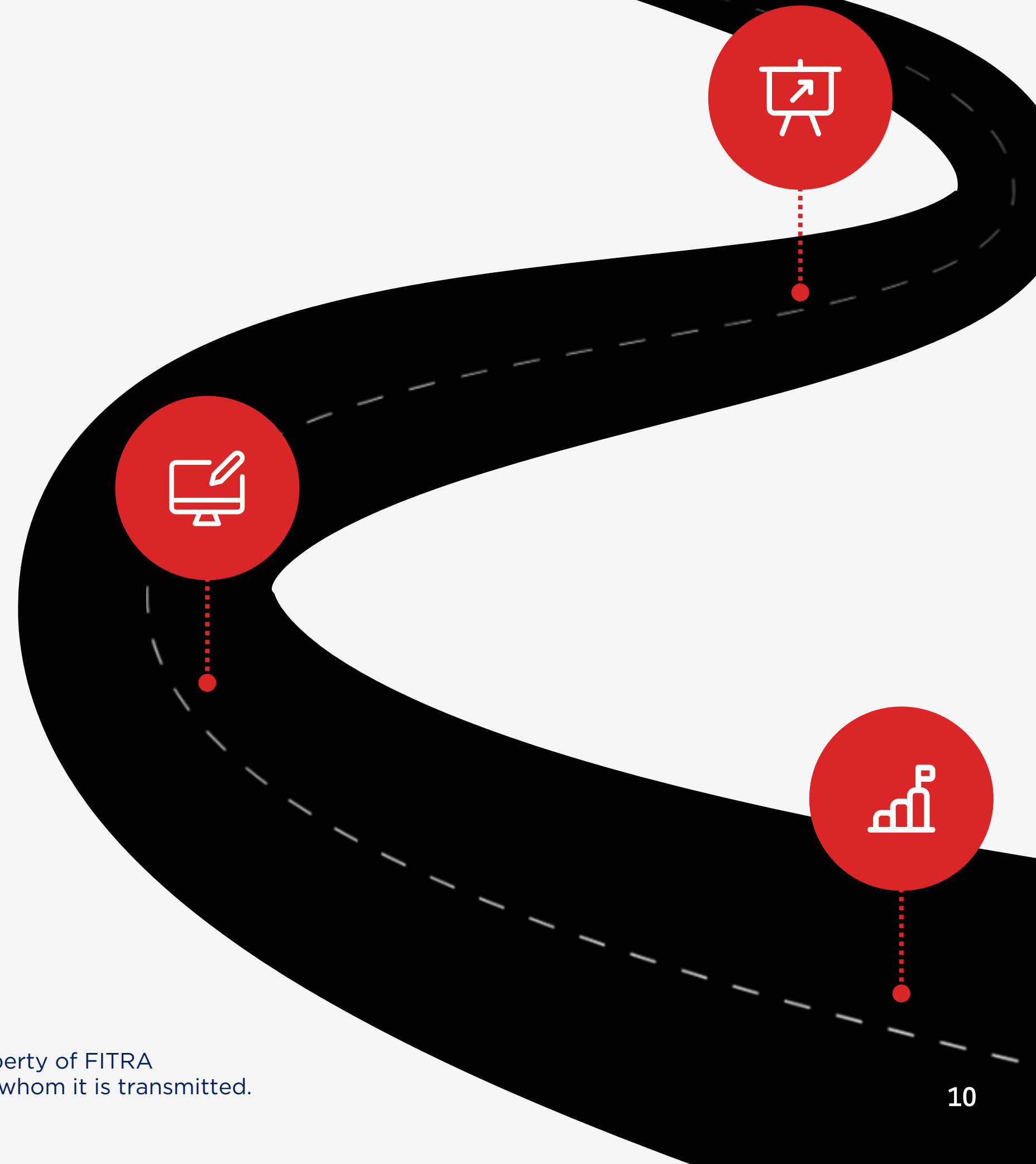


Lokasi Penelitian

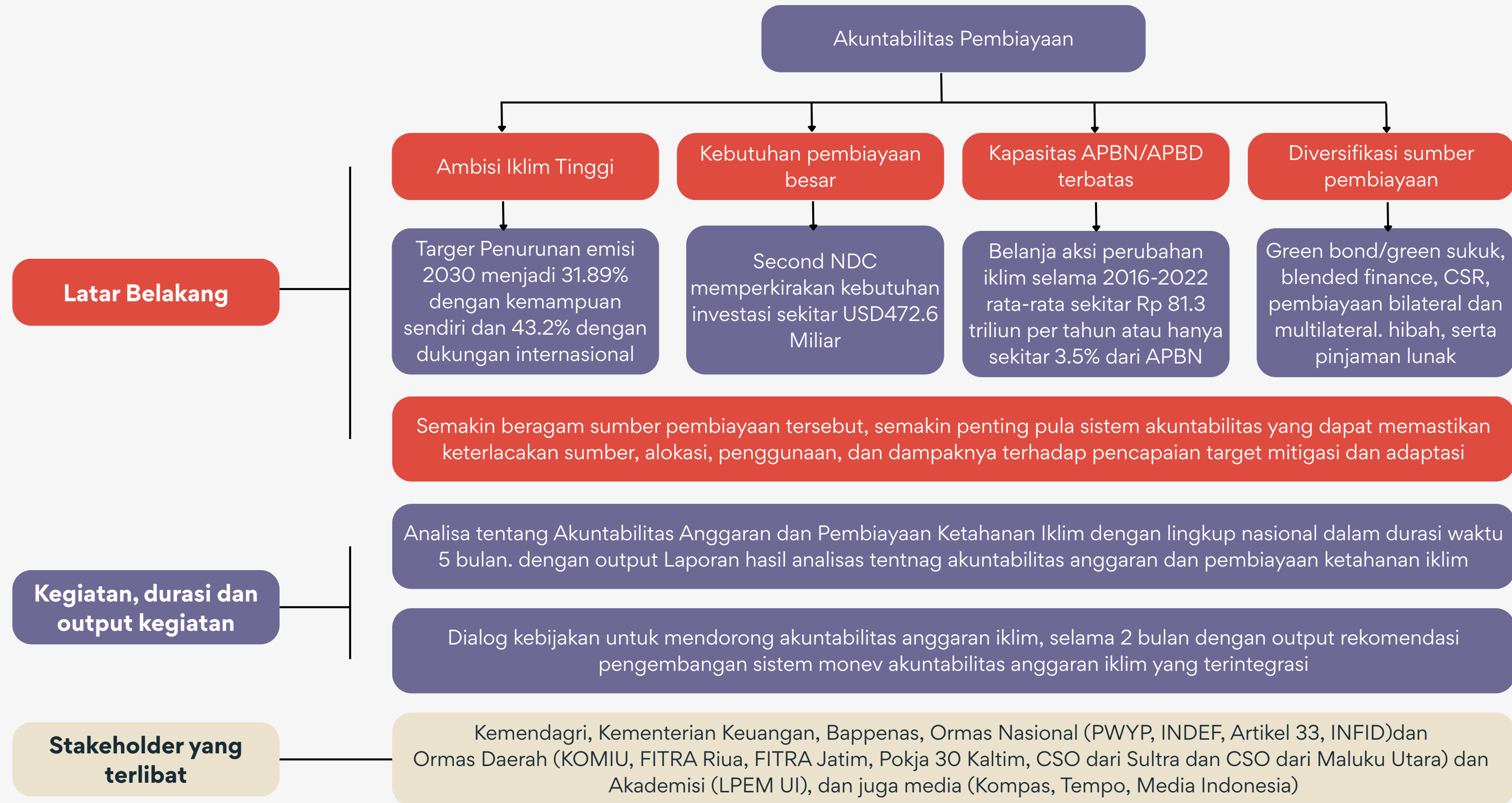


Hasil yang diharapkan

- Menguatnya sistem dan praktik akuntabilitas penganggaran iklim terkait aksi iklim, transisi energi, dan hilirisasi industri hijau di Indonesia.
- Meningkatnya manfaat ekonomi serta berkembangnya model redistribusi fiskal yang adil dan berkelanjutan dari investasi industri hijau dan hilirisasi, baik di tingkat nasional maupun di wilayah penghasil nikel di Indonesia.
- Meningkatnya partisipasi dan kapasitas organisasi masyarakat sipil serta komunitas lokal dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan pembiayaan dan anggaran iklim, khususnya pada transisi energi dan hilirisasi nikel melalui pengembangan model akuntabilitas sosial dan pemantauan yang bermakna.



Mendukung Pembiayaan Iklim dan Akuntabilitas Anggaran untuk Transisi yang adil serta mekanisme optimasi manfaat ekonomi di Wilayah Penghasil Mineral





Rencana Advokasi

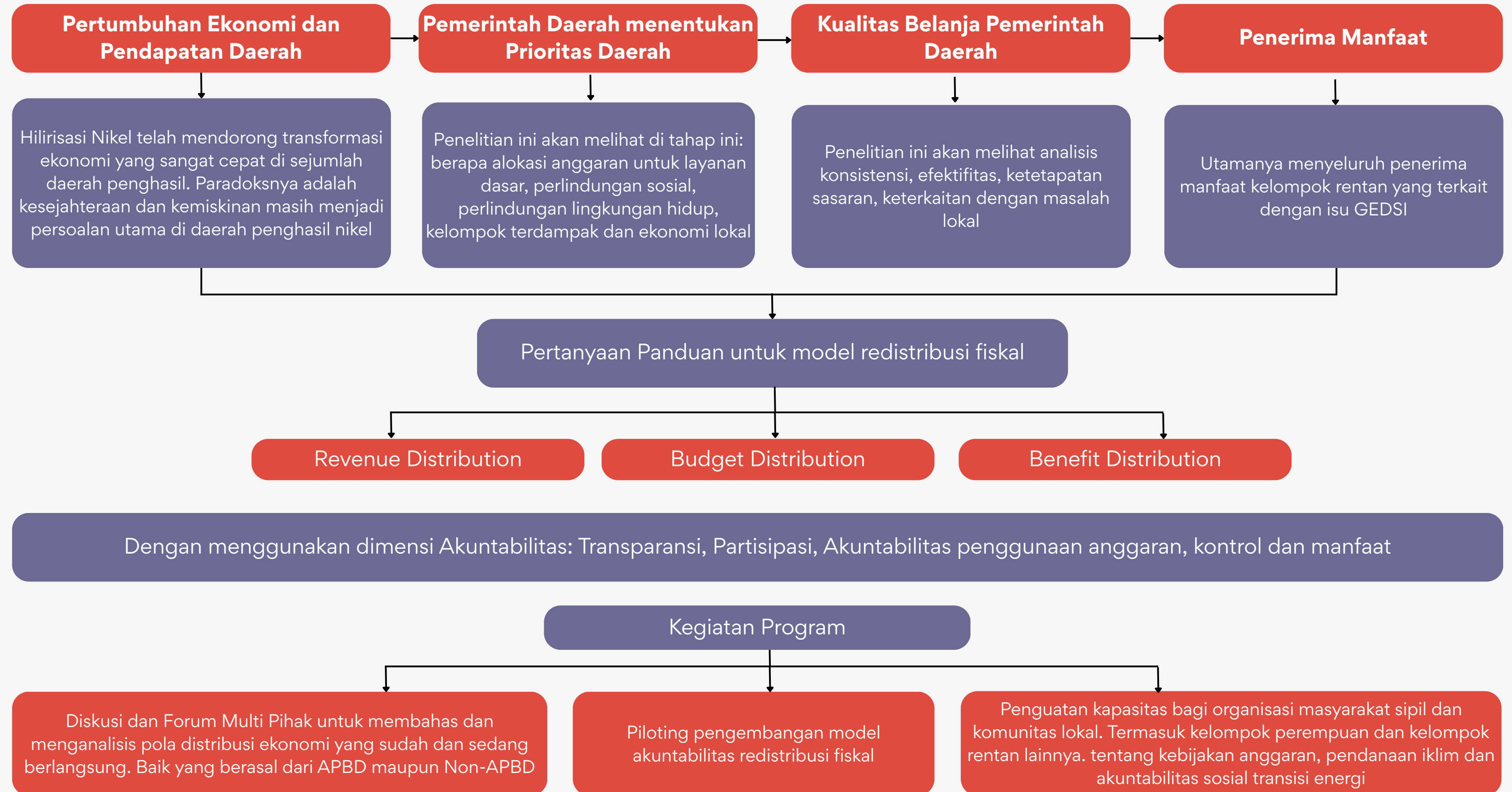
Rencana Advokasi “Kegiatan Satu”

Kajian untuk kegiatan satu dibuat untuk berkontribusi dalam memberikan masukan kepada pemerintah supaya mengembangkan dan mengadopsi sistem monev akuntabilitas pembiayaan iklim yang mampu

- melacak sumber anggaran
- alokasi anggaran
- penggunaan anggaran
- distribusi manfaat pembiayaan iklim
- dampaknya terhadap transisi yang adil di wilayah penghasil mineral.

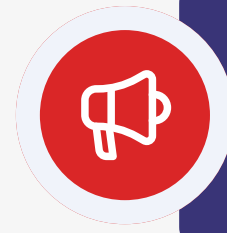


Alur Penelitian dan Implementasi Redistribusi Manfaat Ekonomi Hilirisasi di Daerah Penghasil



Rencana Advokasi

"Kegiatan Kedua"

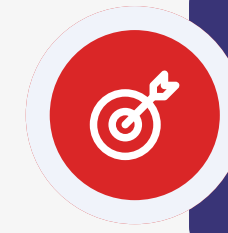


KEGIATAN

Serangkaian Diskusi dan Forum Multi Pihak untuk membahas dan menganalisis pola distribusi ekonomi yang sudah dan sedang berlangsung, baik yang berasal dari APBD maupun non-APBD.

Piloting pengembangan model akuntabilitas redistribusi fiskal.

Penguatan kapasitas bagi organisasi masyarakat sipil dan komunitas lokal – termasuk kelompok perempuan dan kelompok rentan lainnya, tentang kebijakan anggaran, pendanaan iklim, dan akuntabilitas sosial transisi energi



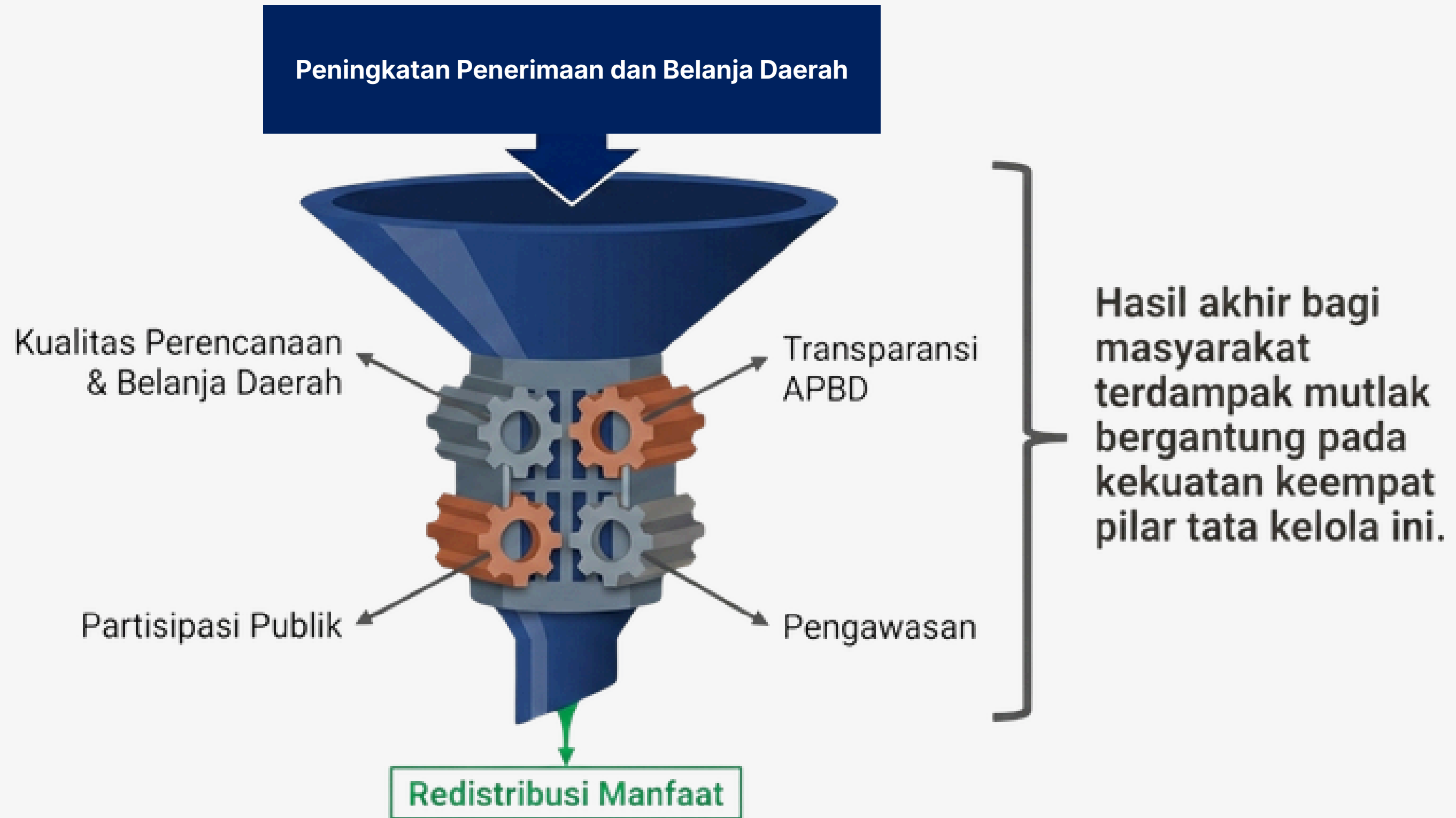
OUTPUT ADVOKASI

Policy Roadmap Redistribusi Manfaat Ekonomi Hilirisasi

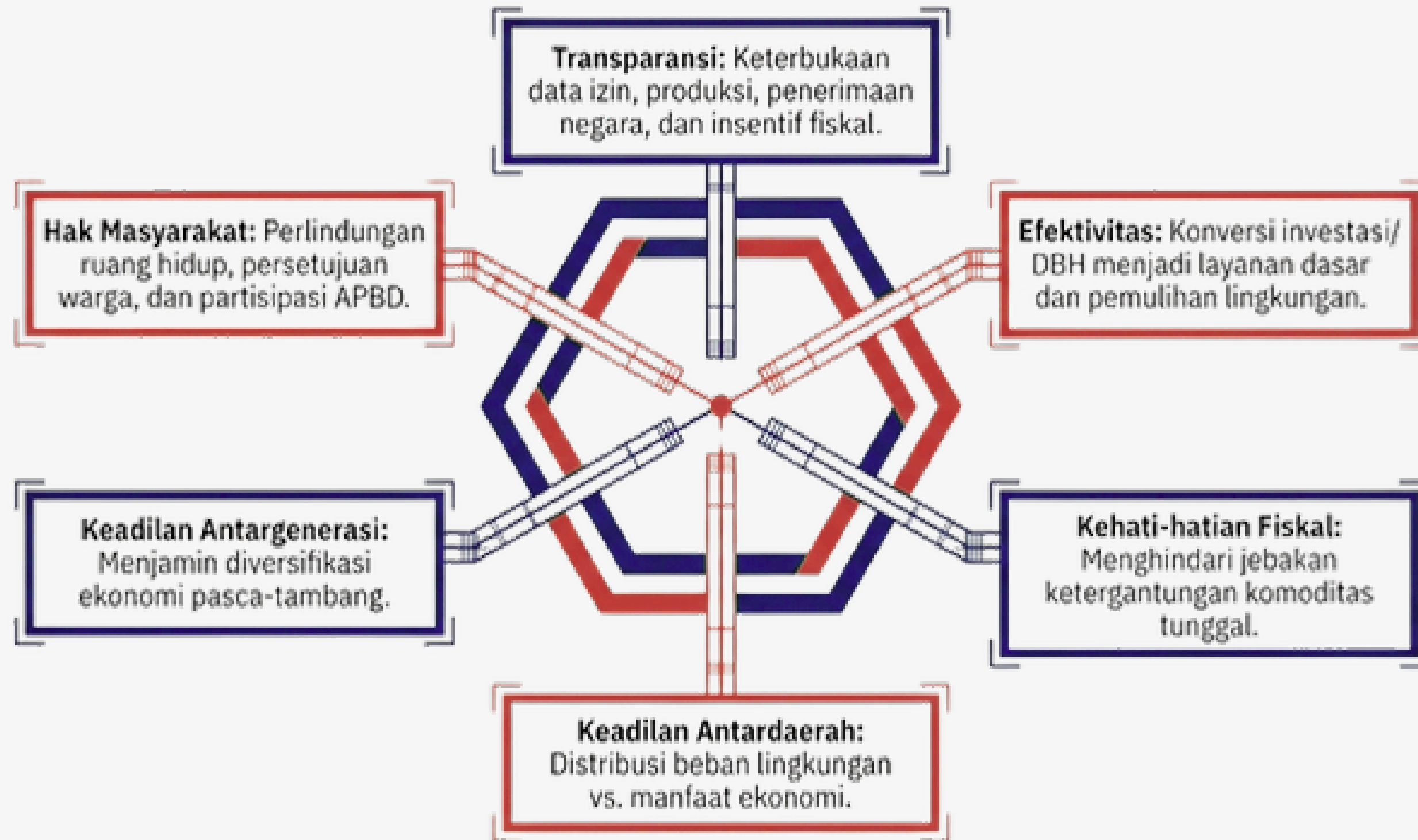
Tersusunnya dan terujinya Model Akuntabilitas Redistribusi Manfaat Ekonomi Hilirisasi yang memuat mekanisme pelacakan sumber manfaat fiskal dan nonfiskal, kriteria distribusi, indikator penerima manfaat, mekanisme transparansi dan partisipasi, serta instrumen pemantauan untuk memastikan kelompok rentan di daerah produksi nikel memperoleh manfaat secara adil.

Meningkatnya partisipasi dan kapasitas organisasi masyarakat sipil serta komunitas lokal dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan pembiayaan dan anggaran iklim, transisi energi, dan hilirisasi nikel melalui model akuntabilitas sosial yang bermakna.

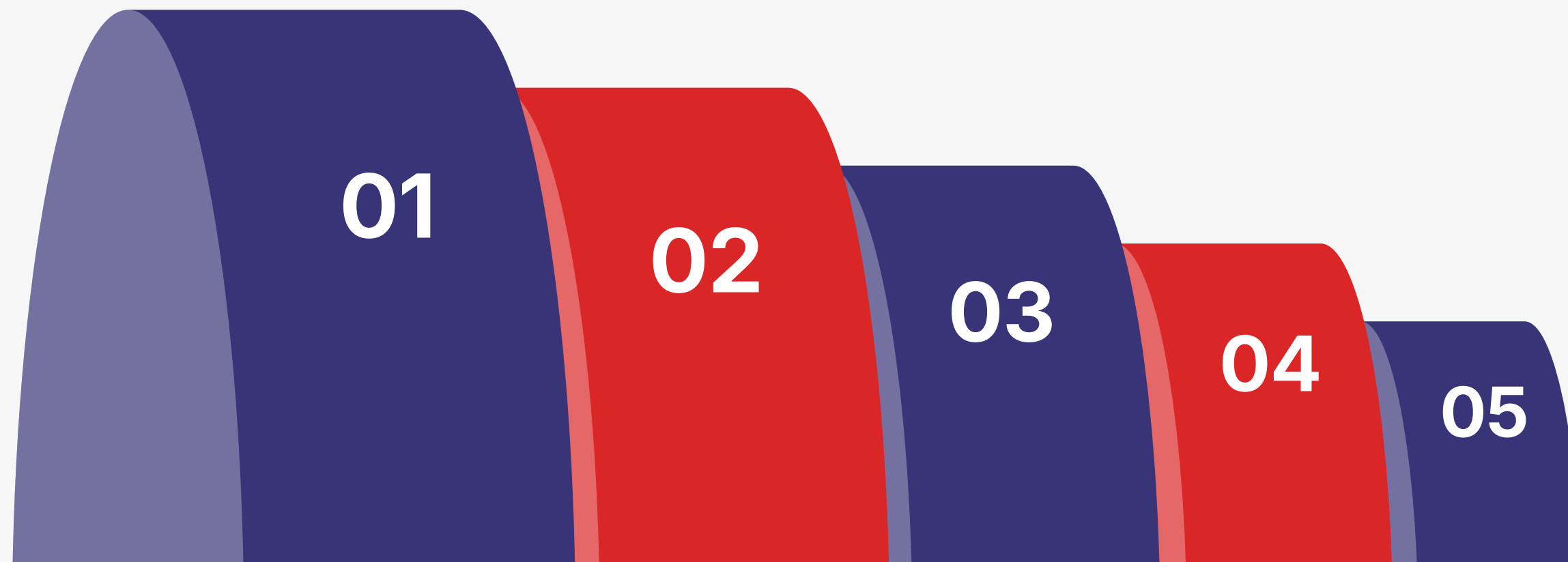
Empat Filter Tata Kelola Daerah Penentu Kesejahteraan



The Research Framework Map



Rencana Publikasi





Timeline Program

Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.1.1	Workshop on Research Design Development and Program Kickoff.										
1.1.2	Access to Budget Documents and Supporting Data.										
1.1.3	Literature Review and Budget Policy Analysis.										
1.1.4	Focus Group Discussion (FGD)										
1.1.5	Consignment Workshop for Research Report Preparation.										
1.2.1	Internal Review and Validation of Preliminary Findings										
1.2.2	Strengthening an Integrated climate budget Accountable System										
2.1.1	A Series of Discussions (4 Times)										
2.1.2	Multi-Stakeholder Forum (MSF)										

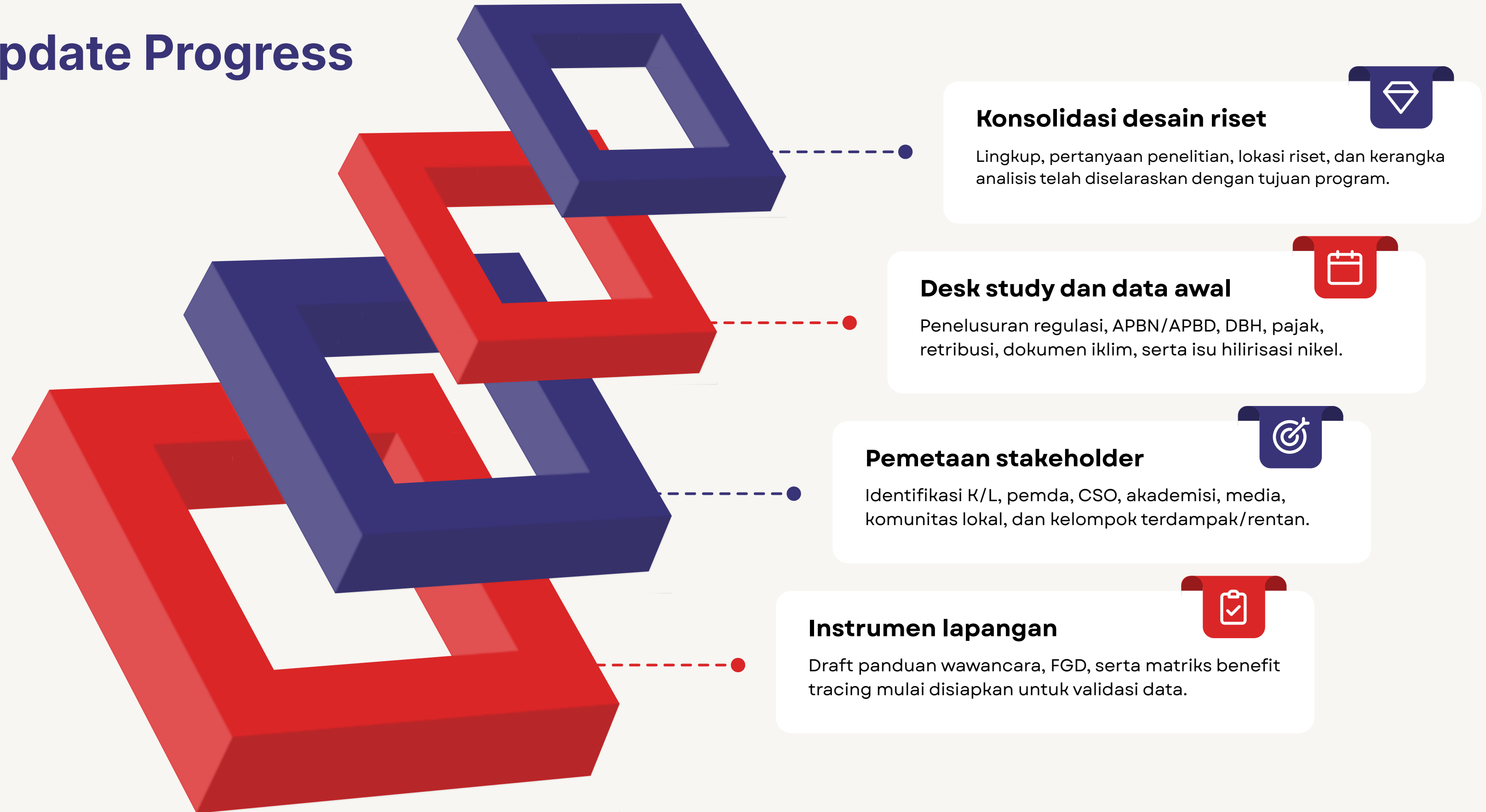
Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
2.2.1	Workshop on the Development of Accountability Models for the Redistribution of Fiscal Benefits Derived from Fiscal Instruments, Investment (Government, CSO, Academia, Community)										
2.3.1	Focus Group Discussions (FGDs)										
2.3.2	Audience Meetings with stakeholders										
3.1.1	Workshop on the Development of Social Audit Instruments										
3.1.2.1	Stakeholder meeting / FGDs to refine the social audit instrument through collaboration										
3.1.2.2	Conducting the Social Audit										
3.2	Public Education/Dissemination Strategy of Social Audit Findings										



Update Progress

Update Progress



Rencana Kerja dalam Dua Bulan ke Depan

Pekan 1-2

Finalisasi instrumen
permintaan data
penjadwalan KII/FGD

Pekan 3-4

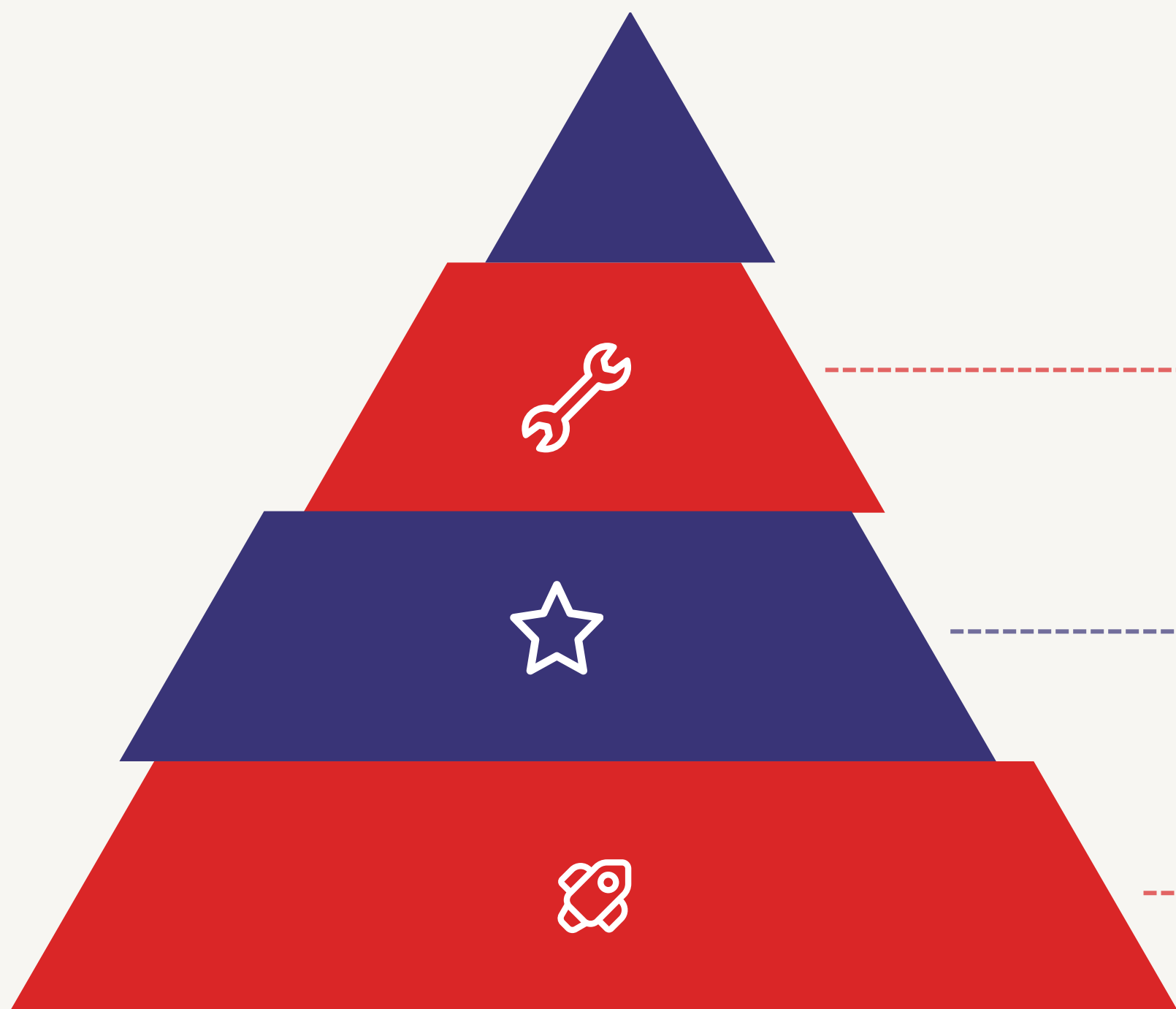
Wawancara nasional
analisis regulasi dan
anggaran pemetaan awal
manfaat

Pekan 5-6

Riset lapangan
Morowali, Morowali Utara,
dan Halmahera Tengah

Pekan 7-8

Sintesis temuan
FGD validasi
rumusan model dan
rekomendasi



Keluaran yang ditargetkan

Database & matriksanggaran

DBH, pajak, retribusi, belanja layanan dasar, lingkungan, dan perlindungan sosial.

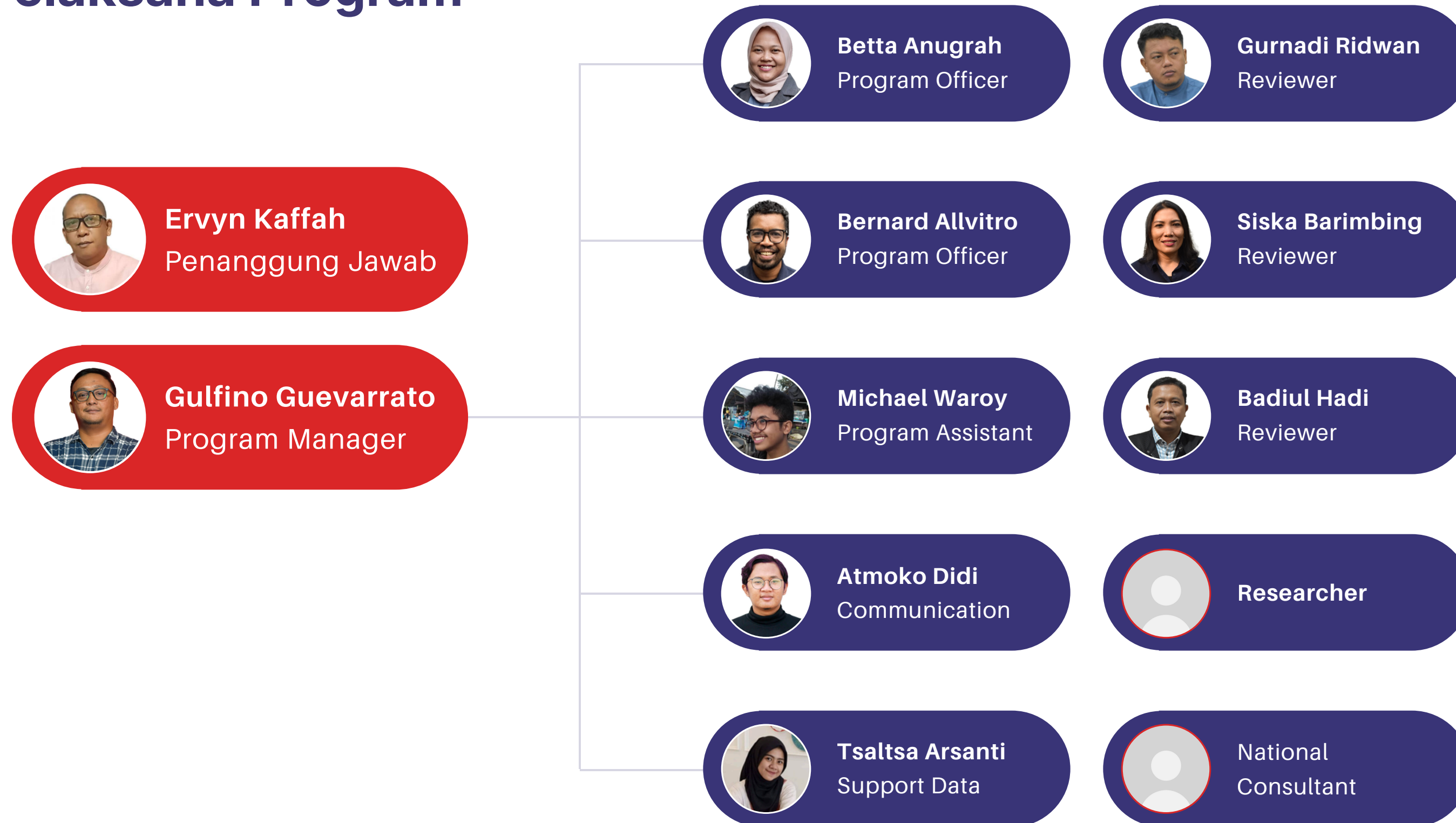
Peta masalah dan aktor

Peta relasi penerimaan daerah, kualitas belanja, partisipasi publik, dan penerima manfaat.

Model awal redistribusi manfaat

Kerangka revenue distribution, budget distribution, dan benefit distribution.

Tim Pelaksana Program





Lampiran

Morowali Dalam Angka

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2026.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2025.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2017.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2016.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2015.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2014.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2013.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2012.pdf 

 kabupaten-morowali-dalam-angka-2011.pdf 

Morowali dalam Angka
2011-2026

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2025.pdf 

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2024.pdf 

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2023.pdf 

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2022.pdf 

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2021.pdf 

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2020.pdf 

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2019.pdf 

 kabupaten-morowali-utara-dalam-angka-2018.pdf 

Morowali Utara dalam Angka
2017-2025

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2025.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2024.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2023.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2022.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2021.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2020.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2019.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2018.pdf 

 kabupaten-halmahera-tengah-dalam-angka-2017.pdf 

Halmahera Tengah dalam Angka
2017-2025

Studi Literatur



Perusahaan-Perusahaan Multinasional dan Hilirisasi Nikel di Indonesia



Dilema Halmahera di Tengah Industri Nikel



Indonesia's Nickel Companies: The Need For Renewable Energy Amid Increasing Production



Menghijaukan Hilirisasi Nikel: dari Beban Lingkungan Menjadi Penggerak Transisi Energi

Terima Kasih

Sekretariat:

Pancoran Barat III No 18
Pancoran, Jakarta Selatan
(021) 26966005

sekretariat@seknasfitra.org
Social Media: @seknasfitra
www.seknasfitra.org